

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan merupakan salah satu elemen di lembaga pendidikan dan informasi yang memiliki peran penting dalam mengembangkan budaya literasi di masyarakat. Sebagai pusat informasi, perpustakaan tidak hanya sebagai penyimpanan koleksi buku, tetapi menyediakan akses mudah bagi masyarakat untuk memperoleh berbagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Salah satu tujuan utama perpustakaan adalah meningkatkan minat baca. Baik kalangan pelajar, mahasiswa, dan juga masyarakat umum.

Membaca menurut Hodgson sebagaimana yang dikutip Henry Guntur Tarigan dalam buku karangannya yang berjudul “Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa” adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media tulisan. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Apabila hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak akan terlaksana dengan baik.²

² Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008),

Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, inovatif, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang dapat memiliki pengetahuan dan informasi yang luas. Kebiasaan membaca harus dimulai dari usia dini, dimanapun berada di rumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, hingga di perguruan tinggi. Minat baca, buku, dan perpustakaan merupakan tiga elemen pokok penting dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia. Sebuah negara yang kaya akan sumber daya manusia akan lebih maju.³

Sebagai lembaga formal, sekolah merupakan tempat yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, sekolah memiliki peran penting dalam menunjang dan menciptakan kebiasaan belajar yang baik. Salah satunya yakni dengan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah. Namun, yang menjadi persoalan utama adalah bagaimana upaya yang dijalankan oleh pihak sekolah (Kepala sekolah, guru, pustakawan, staf sekolah yang lain) sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para pemustaka. Seperti yang dikemukakan oleh Topandi H. Ismail yang dikutip sinaga, dengan adanya perpustakaan sekolah yang berfungsi secara efektif,

³ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), 2

diharapkan mampu mewadahi dan dapat mengembangkan serta menyuburkan minat baca anak⁴

Membaca merupakan suatu keharusan sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”⁵

Berdasarkan Q.S Al-Alaq tersebut, dijelaskan bahwa betapa pentingnya membaca bagi umat manusia, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang luas. Selain itu, dalam ayat tersebut tersirat makna bahwa Allah SWT menghendaki sarana untuk membaca, sehingga muncul minat baca dalam diri yang mampu meningkatkan kemampuan seseorang. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk kegiatan adalah perpustakaan.⁶

⁴ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), 373

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 30 Edisi Baru* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 2002)

⁶ Ahmad Muaffiq, *Tafsir Ilmu Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), 67

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, minat baca di banyak negara, termasuk di Indonesia mengalami penurunan. Faktor-faktor seperti akses informasi yang lebih mudah penggunaan perangkat digital yang canggih dapat mengurangi minat baca masyarakat untuk membaca buku cetak. Untuk itu, manajemen perpustakaan yang efektif dan inovatif dalam hal ini sangat berperan penting untuk mengatasi tantangan ini. Dengan manajemen perpustakaan yang baik, maka perpustakaan dapat merancang program dan strategi untuk mendorong minat baca, seperti pemilihan koleksi buku yang menarik, penyediaan fasilitas yang nyaman, serta pengembangan layanan yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

Agar tujuan dan fungsi perpustakaan itu sendiri dapat tercapai dengan baik sesuai tujuan yang telah ditentukan, maka perpustakaan perlu dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka kegiatan manajemen perpustakaan secara garis besar dapat dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen pada umumnya. GR terry sebagaimana yang dikutip oleh Darmono dalam buku karangan yang berjudul “Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah” mengelompokkan fungsi manajemen dalam beberapa aspek seperti planning, organizing, actuating, and controlling dengan akronim yang cukup populer POAC.⁷

⁷ Darmono, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), 14-15

Disini peneliti ingin mengamati salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Kediri, yaitu MTsN 2 Kediri yang terakreditasi A dengan Akte Pendirian 27 Juli 1967. Tepatnya di Jalan Raya Kanigoro kelurahan Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Menurut prariset yang dilakukan oleh peneliti, jumlah pengunjung setiap harinya memang tidak terlalu ramai, dikarenakan minat baca siswa yang kurang. Berbagai metode telah dilakukan pihak perpustakaan untuk menarik perhatian peserta didik untuk gemar membaca dengan cara memberikan fasilitas yang nyaman, kursi yang nyaman, dan yang lainnya. Pihak perpustakaan juga melakukan kerjasama dengan guru untuk mengajak siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar selain di kelas. Untuk menciptakan suasana perpustakaan yang diharapkan, dibutuhkan manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga melakukan evaluasi. Tidak hanya manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang memadai pun menjadi faktor pendukung berkembangnya perpustakaan di MTsN Kediri

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian di lembaga tersebut. Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu?

1. Bagaimana perencanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa MTsN 2 Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa MTsN 2 Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa MTsN 2 Kediri?
4. Bagaimana evaluasi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa MTsN 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa yang dilakukan di MTsN 2 Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa MTsN 2 Kediri?
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa yang dilakukan di MTsN 2 Kediri.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa yang dilakukan di MTsN 2 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri. Oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat Akademis

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam khususnya dalam meningkatkan minat baca siswa.
- b. Memberikan bahan referensi, kajian dan analisis bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah kontribusi keilmuan berkenaan dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.
- b. Menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti sebagai hasil pengamatan langsung khususnya terkait dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam penelitian ini adalah proses sistematis yang dilakukan untuk merumuskan tujuan, strategi, langkah-langkah, dan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan program/kegiatan

tertentu. Perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, serta perancangan metode atau prosedur yang akan digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pelaksanaan atau pelayanan dalam konteks ini merujuk pada tindakan nyata atau proses operasional dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun. Ini mencakup penyediaan layanan, aktivitas teknis, interaksi antara pelaksana dan sasaran program, serta upaya memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pengorganisasian merujuk pada proses penataan sumber daya manusia dan non-manusia secara terstruktur guna mendukung kelancaran pelaksanaan program. Ini mencakup pembagian tugas, penetapan peran dan tanggung jawab, serta koordinasi antarunit atau individu yang terlibat dalam pelaksanaan program atau kegiatan.

d. Evaluasi (*Controlling*)

Evaluasi dalam penelitian ini diartikan sebagai proses penilaian terhadap efektivitas, efisiensi, dan dampak dari suatu kegiatan atau program. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan telah tercapai, serta untuk memberikan umpan balik guna perbaikan di masa

mendatang. Penilaian ini dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada indikator yang digunakan.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTsN 2 Kediri” menjelaskan bahwa dalam meningkatkan minat baca siswa, manajemen perpustakaan sangat berperan penting dalam hal tersebut. Manajemen perpustakaan mengupayakan peningkatan minat baca siswa melalui perencanaan hingga evaluasi yang mana dalam hal tersebut mencakup pelaksanaan yang dilakukan oleh perpustakaan seperti program ataupun kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memberi gambaran atas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTsN 2 Kediri” penulis menyajikan hasil penelitian ini dalam sistematika pembahasan, sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti

- a. Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II Kajian Teori, terdiri dari: Kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- c. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, Teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV Hasil penelitian yang berisi uraian tentang deskripsi data dan temuan peneliti yang diperoleh saat penelitian, dengan berupa dokumentasi yang menjadi bahan penguat peneliti untuk menjawab fokus permasalahan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang akurat.
- e. Bab V Pembahasan, pada bab ini peneliti memaparkan pembahasn dari masing-masing fokus permasalahan antara data penelitian dan teori yang menjadi landasan penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, sehingga dibahas secara jelas dan rinci.
- f. Bab VI Penutup, Pada bab ini merupakan penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.
- g. Daftar pustaka dan Lampiran-lampiran.